

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta, sebenarnya tidak berarti “tourisme” (belanda) atau “tourism” (inggris). Akan tetapi, pariwisata merupakan sinonim dari kata “tour”. Pariwisata terdiri dari dua kata yaitu “pari” dan “wisata”. Pari yang berarti banyak, acap kali, berkeliling dan komplet, sementara wisata berarti perjalanan.<sup>1</sup> Sehingga pariwisata adalah kegiatan berpergian dari suatu tempat ketempat lain yang dilakukan secara berulang kali.<sup>2</sup> Pariwisata perlu dikembangkan dan dikelola dengan baik agar mampu memberikan peluang dan manfaat bagi masyarakat.<sup>3</sup>

Pariwisata menjadi perkumpulan pekerjaan dari berbagai macam sektor industri yang mempertimbangkan pekerjaan dalam rumah tangga.<sup>4</sup> Pariwisata merupakan cara untuk memajukan perekonomian bagi masyarakat daerah, karena semakin berhasil pengembangan pariwisata maka semakin besar pendapatan asli daerah.<sup>5</sup>

Pariwisata dianggap sebagai aktifitas yang memiliki multidimensi dalam proses pembangunan karena terdapat aspek sosial budaya, aspek ekonomi serta politik.<sup>6</sup> Fasilitas dan layanan yang tersedia merupakan bentuk dukungan dari masyarakat dalam kegiatan wisata.<sup>7</sup> Undang – Undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009 telah mengamanatkan kepada Pemerintah Kabupaten atau Kota agar melakukan pengelolaan kegiatan pariwisata secara komprehensif dan bersaing secara kompetitif untuk mengembangkan potensi daerahnya

---

<sup>1</sup> D Damanik et al., *Ekonomi Pariwisata: Konsep, Pemasaran Dan Pembangunan* (Yayasan Kita Menulis, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=VxtYEAAAQBAJ>.

<sup>2</sup> M Mulyana et al., *Pengantar Bisnis Syariah*, 1st ed. (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=2cilEAAAQBAJ>.

<sup>3</sup> Ridwan Widagdo and Sri Rokhlinasari, “Dampak Keberadaan Pariwisata Religi Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon,” *Al-Amwal* 9, no. 1 (2017): 59–75. diakses pada 8 Februari 2023

<sup>4</sup> J. Jame Spillane, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaan* (Yogyakarta: Kanisius, 1994) 52-53.

<sup>5</sup> Adhy Andriwiguna, *Kebijakan Pengembangan Pariwisata: Memahami Implementasi Kebijakan Dan Strategi Pengembangan Pariwisata*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=VButEAAAQBAJ>.

<sup>6</sup> Spillane, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaan*, 14.

<sup>7</sup> M Ashoer et al., *Ekonomi Pariwisata* (Yayasan Kita Menulis, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=FGgWEAAAQBAJ>.

agar terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pelayanan pemberdayaan serta peran masyarakat.<sup>8</sup>

Perkembangan pariwisata tentunya mempengaruhi peningkatan ekonomi. Secara tidak langsung, kegiatan pariwisata akan memunculkan kegiatan permintaan barang dan jasa yang memerlukan investasi pada berbagai bidang.<sup>9</sup> Sektor pariwisata yang ada memberikan keuntungan dan nilai yang positif bagi masyarakat yang berada dikawasan tersebut, karena mampu memberikan peluang usaha bagi masyarakat disekitar kawasan wisata.<sup>10</sup>

Potensi wisata di negara kita beragam meliputi wisata alam, wisata kuliner, wisata bahari, wisata religi dan yang lainnya.<sup>11</sup> Fokus pembahasan penelitian ini adalah wisata religi. Wisata religi merupakan kegiatan liburan yang berhubungan erat dengan spritual dari daerah satu ke daerah lain, lazimnya berupa tempat ibadah, makam ulama' atau museum kuno yang memiliki nilai sejarah.<sup>12</sup>

Industri pariwisata dan UMKM menjadi salah satu industri yang sangat menjanjikan baik di masa sekarang maupun dimasa depan. Keberadaan UMKM sangat erat kaitannya dengan obyek-obyek wisata disuatu daerah.<sup>13</sup> Apabila pariwisata dikembangkan maka para pelaku UMKM akan memenuhi wisata tersebut, dengan menyediakan berbagai macam layanan dan barang dagangan bagi para

---

<sup>8</sup> Undang-Undang Kepariwisataaan No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, 2009.

<sup>9</sup> Defia Riski Anggarini, "Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020," *Journal Ekombis Review* 9, no. 2 (2021): 345–355, <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1462>.

<sup>10</sup> Widya Setiani, Dian, and Dwi Darsono, "Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanian Di Daerah Pesisir," *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi* 05, no. 03 (2011): 259–272, [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=350299&val=223&title=DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PELUANG USAHA DAN KERJA LUAR PERTANIAN DI DAERAH PESISIR](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=350299&val=223&title=DAMPAK%20PARIWISATA%20TERHADAP%20PELUANG%20USAHA%20DAN%20KERJA%20LUAR%20PERTANIAN%20DI%20DAERAH%20PESISIR).

<sup>11</sup> Muhammad Iqbal Alfany, "Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Islami Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Kompleks Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan Muhammad," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 2 (2022): 2770–2784. Diakses pada 17 Februari 2023

<sup>12</sup> Deva Danugraha Imandintar and Hertiarri Idajati, "Karakteristik Desa Wisata Religi Dalam Pengembangan Desa Bejagung Sebagai Sebuah Desa Wisata Religi," *Jurnal Teknik ITS* 8, no. 2 (2019): 47–52.

<sup>13</sup> Ni Nyoman Sunariani, Aan. Oka Suryadinata, and Ida Idm Rai Mahaputra, "Pemberdayaan Usaha Mikro Kcil Dan Menengah (UMKM) Melalui Program Binaan Di Provinsi Bali," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 1–20 diakses pada 19 Februari 2023.

wisatawan yang berkunjung.<sup>14</sup> Destinasi wisata memiliki peran yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dilihat dari banyaknya peluang usaha yang timbul dari adanya tujuan destinasi wisata.<sup>15</sup>

Dapat dilihat disekitar kawasan wisata religi Makam Sunan Kalijaga, banyak ditemukan bermacam outlet bisnis masyarakat sekitar antara lain pedagang kerajinan, penjual pakaian, souvenir, asongan, dan kedai.<sup>16</sup> Saat ini terhitung sebanyak 384 pelaku usaha yang menyediakan berbagai macam produk di kawasan wisata religi Makam Sunan Kalijaga Demak.

**Tabel 1.1**  
**Data Pelaku Usaha disekitar Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Demak**

<b>Nama Paguyuban Pedagang</b>	<b>Jumlah</b>
PPKD (Paguyuban Pedagang Kadilangu Demak)	114 orang
Warung (kuliner) dan souvenir	46
Asongan dan Ronde	174
Los Dasaran	50
<b>Total</b>	<b>384 orang</b>

Sumber: Kelurahan Kadilangu Demak

Sejak tahun 2019 ketika wisata makam Sunan Kalijaga Demak ditutup para pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan.<sup>17</sup> Ketika makam Sunan Kalijaga dibuka kembali wisatawan mulai berdatangan tetapi tidak seramai dulu, meskipun penjualan yang didapatkan tidak terlalu banyak pendapatan pelaku usaha mulai sedikit stabil.<sup>18</sup> Hal ini tentu menunjukkan bahwa penutupan makam Sunan Kalijaga Demak memberi dampak bagi pendapatan pelaku usaha atau

<sup>14</sup> Sunariani, Suryadinata, and Mahaputra, "Pemberdayaan Usaha Mikro Kcil Dan Menengah (UMKM) Melalui Program Binaan Di Provinsi Bali." diakses pada 19 Februari 2023

<sup>15</sup> Yuli Ermawati and Pujiyanto, "STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM BERBASIS," Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 6, no. 3 (2021): 758–780 diakses pada 11 Februari 2023..

<sup>16</sup> Galih Caesario Rahman, "Perekonomian Pariwisata Islami Terhadap Pedagang Di Kawasan Makam Sunan Kalijaga," Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan 5, no. 6 (2015): 513–523 diakses pada 11 Februari 2023.

<sup>17</sup> Dindagkop UKM Demak, "Dampak COVID-19 Terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kab. Demak," *Humas Dindagkop UKM Kab. Demak* (Demak, May 2020), last modified May 2020, accessed February 19, 2023, <https://dindagkopukm.demakkab.go.id/berita/detail/dampak-covid19-terhadap-pelaku-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm--di-kab-demak>. diakses pada 19 Februari 2023

<sup>18</sup> Jawa Pos, "Pusat Oleh-Oleh Memilih Tutup," *Radarsemarang.Id* (Demak, September 2022), <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/demak/2022/09/08/penjual-oleh-oleh-memilih-tutup/>. Diakses pada 11 Februari 2023

masyarakat.<sup>19</sup> Permasalahan sektor UMKM pada umumnya karena kurangnya pengetahuan, kurangnya keahlian dalam teknologi, serta iklim usaha yang kurang kondusif.<sup>20</sup> Hal tersebut tentunya dirasakan juga oleh para pelaku UMKM disekitar makam Sunan Kalijaga Demak. Meskipun demikian, UMKM menjadi salah satu sektor unggulan yang diyakini dapat bertahan terhadap krisis, dan mampu menggerakkan roda perekonomian daerah secara berkelanjutan.<sup>21</sup> Oleh karena itu, pemberdayaan pelaku UMKM menjadi salah satu upaya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga diperlukannya peran pemerintah desa dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan guna meningkatkan potensi yang dimiliki.

Dalam pandangan Islam perjalanan atau wisata tidak sekedar untuk bersenang-senang dan bersantai menikmati keindahan alam.<sup>22</sup> Tetapi, wisata Islam memiliki tujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan spiritual dengan cara menikmati keindahan sekitar.<sup>23</sup>

Wisata religi terutama ziarah memiliki daya tarik bagi para pengunjung dengan nilai kereligiusan dan toleransi antar umat beragama yang dijadikan sebagai landasan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.<sup>24</sup> Kata ziarah diambil dari bahasa arab yaitu *ziyarah* yang berarti berkunjung.<sup>25</sup> Ziarah sendiri menjadi tradisi masyarakat Jawa yang memiliki tujuan untuk mendoakan seseorang

---

<sup>19</sup> Kanita Khoirun Nisa, Cut Rizka Al Usrah, and Yulianta Saputra, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Dan Perilaku Masyarakat Di Sekitar Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga, Demak," *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 2, no. 1 (2022): 45–55. diakses pada 19 Februari 2023

<sup>20</sup> Sunariani, Suryadinata, and Mahaputra, "Pemberdayaan Usaha Mikro Kcil Dan Menengah (UMKM) Melalui Program Binaan Di Provinsi Bali". diakses pada 19 Februari 2023

<sup>21</sup> Dev Yandip, "UMKM Demak Berpeluang Go International," *Jatengprov.Go.Id*, August 4, 2022, <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/umkm-demak-berpeluang-go-international/> diakses pada 19 Februari 2023.

<sup>22</sup> Abdullah Sidiq, "ATRAKSI WISATA RELIGI DI MASJID SYAHBUDDIN KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU," *JOM FISIP* 2, no. 2 (2015): 1–8. diakses pada 11 Februari 2023

<sup>23</sup> Lukmanul Hakim, *Pariwisata Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 9 <https://books.google.co.id/books?id=EGiSEAAAQBAJ>.

<sup>24</sup> Fathorrahman, "Masjid Aljabbar, Sebagai Destinasi Wisata Religi Di Jawa Barat," *JabarEkspres.Com*, last modified 2022, accessed February 11, 2023, <https://jabarekspres.com/berita/2022/12/21/masjid-al-jabbar-sebagai-destinasi-wisata-religi-di-jawa-barat/>. diakses pada 11 Februari 2023

<sup>25</sup> M S Dr. Budiman Purba and M S Dr. Maria Ulfa Batoebara, *Model Perencanaan Komunikasi*, 1st ed. (Sumatra Utara: Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), 76 <https://books.google.co.id/books?id=93CCEAAAQBAJ>.

yang telah meninggal dunia dan telah dimakaman.<sup>26</sup> Bagi para peziarah disunahkan membacakan do'a untuk orang yang ada di makam tersebut. Masyarakat Indonesia, biasanya akan berbondong-bondong untuk melakukan ziarah dengan niat mendo'akan almarhum pada hari jum'at, menjelang hari raya dan hari-hari tertentu.<sup>27</sup>

Wisata religi menjadi kebanggan bagi para peziarah karena selain refreshing, peziarah sbisa belajar untuk lebih mengenal Allah, mengenang jati diri dari para tokoh, mengapresiasi, berterimakasih, mendo'akan atas jasa para tokoh dan, serta megharapkan berkah.<sup>28</sup> Di Indonesia sendiri terdapat banyak macam wisata religi atau tempat-tempat suci yang sering dikunjungi.<sup>29</sup> Akan tetapi, yang menjadi fokus pembahasan dari penelitian ini adalah makam Sunan Kalijaga yang bertempat di Kadilangu Kota Demak.

Kabupaten Demak mejadi salah satu daerah Jawa Tengah yang memiliki destinasi populer untuk wisata religi, yaitu makam Sunan Kalijaga.<sup>30</sup> Makam ini merupakan makam salah satu tokoh religi yang menjadi anggota dari wali songo yaitu Kanjeng Sunan Kalijaga yang tentunya berjasa atas penyebaran Islam di Pulau Jawa.<sup>31</sup> Wisata religi makam Sunan Kalijaga menjadi obyek wisata yang sering dikunjungi karena motivasi keagamaan yang dihubungkan dengan keinginan memperoleh restu, kekuatan batin, keteguhan iman.<sup>32</sup>

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pengunjung Wisatawan Makam Sunan Kalijaga Tahun 2020-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Pengunjung</b>
<b>2020</b>	<b>252.535</b>
<b>2021</b>	<b>267.298</b>
<b>2022 (JAN-FEB)</b>	<b>152.296</b>

<sup>26</sup> M Misbahul Mujib, "Tradisi Ziarah Dalam Masyarakat Jawa: Kontestasi Kesalehan, Identitas Keagamaan Dan Komersial," *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 14, no. 2 (2016): 204–224. diakses pada 19 Februari 2023

<sup>27</sup> Mujib, "Tradisi Ziarah Dalam Masyarakat Jawa: Kontestasi Kesalehan, Identitas Keagamaan Dan Komersial." diakses pada 19 Februari 2023

<sup>28</sup> Niswaton Hasanah, "Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha," *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)* 6, no. 2 (2020): 164–190., diakses pada tanggal 11 Februari 2023

<sup>29</sup> Sunarto Kadir, *Kuliner Bergizi Berbasis Budaya* (Yogyakarta: Absolute Media, 2022), 11 <https://books.google.co.id/books?id=p7mBEAAAQBAJ>.

<sup>30</sup> Purwadi, *Jejak Para Wali Dan Ziarah Spiritual* (Jakarta: Kompas, 2006), 24.

<sup>31</sup> Nisa, Usrah, and Saputra, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Dan Perilaku Masyarakat Di Sekitar Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga, Demak." diakses pada 19 Februari 2023

<sup>32</sup> B Masruri, Benantara, ed. *Bukhori Masruri*, 1st ed. (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2021), 144 <https://books.google.co.id/books?id=X3BMEAAAQBAJ>.

## Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Demak

Dari tabel 1.2 terlihat bahwa jumlah pengunjung makam Sunan Kalijaga mengalami peningkatan. Pada Tahun 2020 terlihat jumlah pengunjung sebesar 252.535 pengunjung, dan tahun 2021 sekitar 267.298 pengunjung. Tahun 2022 yang hanya terhitung pada bulan Januari dan Februari sudah mencapai 152.296 pengunjung. Jumlah pengunjung pertahunnya terus mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu jauh.<sup>33</sup> Dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung di kawasan wisata tentunya mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi.<sup>34</sup> Hal ini tentunya memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Akses menuju obyek wisata makam Sunan Kalijaga tergolong mudah dijangkau oleh para wisatawan. Parikran kendaraan yang luas dan tidak begitu jauh, memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi para pengunjung.<sup>35</sup> Adaanya pintu keluar dan pasar bagi pengunjung dan masyarakat sekitar, kepedulian masyarakat terhadap cagar budaya menjadi bukti bahwa wisata religi memberikan dampak terhadap perubahan nilai sosial ekonomi di masyarakat.<sup>36</sup>

Berdasarkan penelitian (Ainin Nur Mufidah, 2020) yang Berjudul Potensi Wisata Religi Makam Gus Dur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, menjelaskan bahwa adanya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan potensi wisata religi makam Gus Dur sebagai peluang usaha, karena destinasi wisata tersebut membawa dampak positif dan berpotensi meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat.<sup>37</sup>

Berdasarkan penelitian dari (Olivia Nur Azizah, 2019) yang berjudul Dampak Wisata Religi, memaparkan bahwa Dalam upaya peningkatan kesejahteraan sekitar kelurahan Kadilangu, masyarakat

<sup>33</sup> DISKOMINFO Demak, “Kunjungan Wisatawan Pada Tahun 2022 Diprediksi Akan Meningkat,” Dinas Komunikasi Dan Informatika Demak (Demak, March 14, 2022) diakses pada 19 Februari 2023.

<sup>34</sup> Nyoman Urbanus and Febianti, “Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Wilayah Bali Selatan,” *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas* 1, no. No.2 (2017): 118–133.

<sup>35</sup> Indah Wulan Sari, “Berziarah Dan Mencari Berkah Di Makam Sunan Kalijaga,” *Kawanus.Com*, last modified 2022, accessed February 19, 2023, <https://kawanus.com/berziarah-dan-mencari-berkah-di-makam-sunan-kalijaga/?amp=1>.

<sup>36</sup> Titing Kartika, “Impact of Tourism Development on Economic, Socio-Cultural and Physical Environment Aspects in Panjalu Village,” *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata* 3, no. 1 (2016): 1–19 diakses pada 19 Februari 2023.

<sup>37</sup> Ainin NUR Mufidah, *Potensi Wisata Religi Makam Gus Dur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Tebuireng Jombang*, 2020.

dinilai sejahtera setelah adanya wisata religi karena sebagian dari mereka mampu memenuhi kebutuhan.<sup>38</sup> Berdasarkan penelitian dari (Ai Juju Rohaeni dan Nia Emilda, 2021) yang berjudul *Wisata Religi Berbasis Kearifan Lokal Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Adat Kampung Dukuh*, menjelaskan bahwa wisata religi yang masih kental dengan tradisi memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat Dukuh dengan meningkatnya kreatifitas yang menambah pendapatan keluarga.<sup>39</sup>

Pemberdayaan pelaku UMKM dan wisata religi memang memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan perekonomian terutama untuk pelaku UMKM, jika dapat memanfaatkan potensi wisata yang ada.<sup>40</sup> Namun, disisi lain didapatkan pelaku usaha di kawasan wisata yang masih kurang memiliki kesadaran akan pentingnya mengembangkan usaha melalui pemberdayaan dan kurangnya ketrampilan dalam memanfaatkan potensi yang ada, serta masyarakat juga kurang bergotong royong dalam pengelolaan potensi wisata. Padahal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan keberlangsungan bisnis perlu keterlibatan semua pihak yang terkait dengan pengelolaan wisata religi dan pemberdayaan pelaku UMKM.<sup>41</sup> Untuk itu, pelaku UMKM yang berada di sekitar makam Sunan Kalijaga Demak perlu untuk diberdayakan, serta perlunya kerja sama dari masyarakat dan kepala desa.

Hal tersebut yang menjadi pemikiran peneliti untuk meneliti pemberdayaan pelaku UMKM di kawasan wisata religi makam Sunan Kalijaga Demak sebagai topik penelitian. Kurangnya kesadaran dan kerja sama semua pihak dalam mengelola potensi wisata secara bersama tentunya menjadi kendala dalam pemberdayaan pelaku UMKM, sehingga diharapkan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dan memiliki peran berarti bagi pelaku UMKM dan kepala desa Kadilangu dalam memberdayakan UMKM dalam mengelola kawasan wisata religi.

---

<sup>38</sup> Nur Azizah Olivia, *DAMPAK WISATA RELIGI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak)*, 2019.

<sup>39</sup> Ai Juju Rohaeni and Nia Emilda, "Wisata Religi Berbasis Kearifan Lokal Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Adat Kampung Dukuh," *Panggung* 31, no. 3 (2021): 426–438.

<sup>40</sup> Septiana Hidayanti and Achmad Room Fitrianto, "Community Based Tourism (CBT) Pada Kawasan Wisata Religi Dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat," *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 43–50.

<sup>41</sup> Hidayanti and Fitrianto, "Community Based Tourism (CBT) Pada Kawasan Wisata Religi Dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat" di akses pada 19 Februari 2023.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pemberdayaan Pelaku UMKM Dalam Mengelola Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Demak Tahun 2021-2022”**

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk mengetahui secara detail maka penelitian ini memfokuskan proses pemberdayaan pelaku UMKM dalam mengelola kawasan wisata religi Makam Sunan Kalijaga Demak, serta untuk mengetahui pengelolaan kawasan wisata religi disekitar makam Sunan Kalijaga Demak. dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan pelaku UMKM di kawasan wisata religi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Demak?
2. Bagaimana Proses Pemberdayaan Pelaku UMKM Dalam Mengelola Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Demak Tahun 2021-2022?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Pemberdayaan Pelaku UMKM Di Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Demak Tahun 2021-2022?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Pengelolaan kawasan wisata religi Makam Sunan Kalijaga Demak.
2. Untuk mengetahui proses pemberdayaan pelaku UMKM dalam mengelola kawasan wisata religi Makam Sunan Kalijaga Demak Tahun 2021-2022.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan pelaku UMKM di kawasan wisata religi Makam Sunan Kalijaga Demak Tahun 2021-2022.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti beringinkan adanya penelitian ilmiah tersebut bisa menyumbangkan ilmu dan wawasan terkait pemberdayaan pelaku



UMKM dan pengelolaan obyek wisata religi makam Sunan Kalijaga, serta dapat memberikan masukan dan tambahan bacaan dan sumber data bagi yang membutuhkan

## 2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap atas penelitian ilmiah ini mampu memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri Kudus, selain itu diharapkan mampu memberikan manfaat dan menyumbangkan ilmu yang bisa diaplikasikan di segala bidang contohnya bidang ekonomi yang berkaitan dengan pemberdayaan pelaku UMKM dan peneliti juga berharap penelitian bisa memiliki fungsi untuk siapa saja, baik mahasiswa maupun masyarakat. Terutama untuk mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.

## F. Sistematika Penelitian Skripsi

Sistematika penulisan terdiri atas beberapa bab dalam penelitian sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisikan halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu pendahuluan, kerangka teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, penutup.

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini terdiri atas latar belakang dari suatu masalah, kemudian fokus penelitian, setelah ini rumusan dari sebuah problem, maksud dan faedah dari penelitian, sekaligus sistematika penulisan penelitian.

#### BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab kerangka teori ini menjabarkan beberapa kajian teori, kemudian penelitian terdahulu guna menjadi pedoman penelitian dan juga menerangkan kerangka pemikiran untuk memudahkan dalam menjelaskan alur dari penelitian.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian berisi tentang sebuah *method* penelitian yang digunakan dalam

menyelesaikan penelitian ini, yaitu mulai dari jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, kemudian seting dari sebuah penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data pada pada sebuah penelitian.

#### BAB IV

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian terdiri dari beberapa subbab, diantaranya penjelasan gambaran suatu objek penelitian, kemudian pendeskripsian data, sekaligus analisis data penelitian setelah informasi ataupun data sudah didapatkan.

#### BAB V

#### PENUTUP

Pada penutup ini subabnya berisi terkait dengan simpulan sekaligus saran yang nantinya akan menjadi pendukung penelitian guna lebih ditingkatkan lagi hasilnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

